Jambi Accounting Review (JAR)
JAR Volume 7, Nomor 1, 2026: 30-37
e-ISSN: 2747-1187
p-ISSN: -
https://online-journal.unja.ac.id/JAR/

PROCEDURE FOR DISBURSEMENT OF EMPLOYEE HEALTH COST CLAIMS (REIMBURSEMENT) AT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

PROSEDUR PENCAIRAN KLAIM BIAYA KESEHATAN (REIMBURSEMENT) KARYAWAN PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

***Suci Rahma Allia*[1)*]**

***Riski Hernando*[2)]**

1)Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

2) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univesrsitas Jambi, Jambi-Indonesia

**) Korespondensi*

E-mail: amalliya0@gmail.com[1)*]

Jambi Accounting Review (JAR) Vol. 7, No. 1, Januari - April 2026: 30-37
DOI: http://10.22437/jar.v7i1.55654

ABSTRACT

This study aims to analyze the procedures for reimbursing employees' medical expenses at PT Bank Pembangunan Daerah Jambi and to identify obstacles in the reimbursement process. The research method used is qualitative descriptive, with data collection through direct observation of internship activities conducted at PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, interviews and direct work experience in the Human Resources (HR) department, and a literature review. The results of the study indicate that the procedures implemented generally comply with applicable health claim standards, in terms of document completeness, approval workflow, and record-keeping. However, in practice, there are still obstacles, such as incomplete documents and errors in filling out claim forms, which cause delays in the reimbursement process.

Keyword: *Procedures, Reimbursement, Employees.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisi prosedur pencairan klaim biya kesehatan (reimbursement) karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi serta mengidentifikasi kendala dalam proses pencairannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap kegiatan magang yang dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, wawancara dan praktek kerja langsung pada bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan Prosedur yang diterapkan secara umum telah sesuai dengan standar prosedur klaim kesehatan yang berlaku, baik dari segi kelengkapan dokumen, alur persetujuan, maupun pencatatan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, seperti ketidaklengkapan dokumen dan kesalahan pengisian formulir klaim yang menyebabkan keterlambatan proses pencairan reimbursement.

Kata kunci: Prosedur, *Reimbursement*, Karyawan.

PENDAHULUAN

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, atau lebih dikenal sebagai Bank Jambi, Merupakan Bank milik pemerintahan daerah provinsi Jambi dan pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi. PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebagai salah satu lembaga keuangan daerah yang memiliki kebijakan terkait pemberian fasilitas kesehatan bagi karyawannya, salah satunya dengan memberikan asuransi kesehatan kepada karyawan dan keluarganya. Kesejahteraan karyawan bukan hanya tanggung jawab etis, tetapi juga investasi yang cerdas bagi keberlangsungan organisasi. Dengan memberikan perhatian yang tepat terhadap kesejahteraan fisik, mental, dan emosional karyawan, perusahaan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dan produktif, tetapi juga menghasilkan dampak positif yang signifikan pada kinerja dan kesuksesan jangka panjang. (Ramadhanti, 2024)

Asuransi kesehatan merupakan salah satu bentuk kesejahteraan yang wajib diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya sebagi bagian dari tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang jaminan kesehatan, setiap pemberi kerja diwajibkan untuk mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap pekerja mendapatkan akses layanan kesehatan yang layak tanpa harus menghadapi beban finansial yang berat. Selain asuransi Kesehatan wajib melalui BPJS, Bank Jambi juga menyediakan program asuransi tambahan sebagai bentuk perlindungan lebih untuk karyawannya. Program ini dirancang untuk melengkapi manfaat dari BPJS Kesehatan, dengan menanggung biaya yang tidak dijaminkan oleh BPJS, seperti perawatan di rumah sakit swasta atau layanan kesehatan tertentu. (Nour Icha Dzayanti, 2025)

Sebagai upaya menjaga kesejahteraan karyawan, Bank Jambi menyediakan layanan *reimbursement* kesehatan, dimana dalam kegiatannya karyawan membayar terlebih dahulu biaya pengobatan, kemudian mengajukan klaim kepada perusahaan untuk mendapatkan penggantian biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Prosedur pencairan klaim biaya kesehatan *(reimbursement)* menjadi bagian penting dalam sistem administrasi keuangan perusahaan, karena berkaitan langsung dengan pengelolaan dana perusahaan serta hak karyawan. Oleh karena itu, diperlukan prosedur yang jelas, efektif, dan efesien agar proses pencairan klaim dapat berjalan dengan baik, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Prosedur *reimbursement* memiliki kelebihan dalam memberikan fleksibelitas kepada karyawan untuk memilih layanan kesehatan yang dibutuhkan. Namun, dalam pelaksanaanya memerlukan pengelolaan yang baik agar tidak menimbulkan masalah dalam pelaksanaannya. (Noris Angelina, 2024)

Reimbursement biaya kesehatan merupakan penggantian biaya medis yang telah dikeluarkan karyawan. Dalam kegiatannya, perusahaan memiliki kebijakan terkait dengan batasan dalam penggunaan dana yang dapat dilakukan *reimbursement*, perusahaan juga memberikan pembatasan jangka waktu untuk mengajukan klaim. Penerapan prosedur yang baik dalam pencairan sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pencatatan maupun keterlambatan pembayaran. Prosedur yang jelas juga dapat meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalkan risiko terjadinya kecurangan. (Roida Pakpahan, Yuni Fitriani, 2025)

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebagai salah satu lembaga keuangan daerah yang memiliki sistem kebijakan tersendiri dalam mengelola fasilitas kesehatan karyawan. Bank Jambi berupaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi karyawan melalui sistem yang terstruktur. Kegiatan ini melibatkan beberapa bagian, seperti bagian sumber daya manusia (SDM), Akuntansi, serta pihak Manajemen. Setiap bagian yang meiliki tanggungjawab yang berbeda dalam setiap tahapan proses, sehingga diperlukan koordinasi yang baik agar prosedur dapat berjalan secara optimal. Ketidakefisienan dalam salah satu tahapan dapat berdampak pada keseluruhan proses pencairan klaim.

Dalam kegiatannya, permasalahan yang dapat muncul meliputi, kurangnya pemahaman karyawan terhadap persyaratan klaim, keterlambatan dalam proses verifikasi, serta ketidaksesuain dokumen yang diajukan. Hal ini berdampak pada terhambatnya proses proses penggantian biaya yang menimbulkan ketidakpuasan karyawan. Dengan demikian, Bank Jambi menerapkan langkah-langkah prosedur pencairan klaim biaya kesehatan (*reimbursement*) yang harus diikuti oleh setiap karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses berjalan dengan tertib dan sesuai aturan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Mulyadi, 2016), prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang. Dalam konteks *reimbursement* kesehatan karyawan, prosedur berfungsi sebagai panduan agar proses pencairan klaim biaya kesehatan karyawan berjalan sesuai standar hukum yang berlaku.

Prosedur pencairan klaim biaya kesehatan merupakan rangkaian kegiatan administratif yang dilakukan perusahaan untuk mengganti biaya pengobatan karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara umum, prosedur tersebut meliputi pengajuan klaim, pemerikasaan dokumen, verifikasi, persetujuan, pencatatn akuntansi, pembayaran klaim, serta pengarsipan dokumen. Proses klaim yang baik harus

dilakukan secara sistematis agar meminimalkan risiko kesalahan administrasi dan keterlambatan pembayaran. Penerapan prosedur yang baik juga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana perusahaan serta memberikan pelayanan yang optimal kepada karyawan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualititaf dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai bagaimana prosedur pencairan klaim biaya kesehatan (*reimbursement*) karyawan serta menilai kesesuainnya dengan standar prosedur yang berlaku. Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi lapangan dan wawancara dengan pihak Bank Jambi, khususnya pada divisi Sumber Daya Manusia (SDM) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi. Sementara itu data sekunder diperoleh dari literatur, buku, jurnal, serta sumber lain yang berkaitan dengan prosedur *reimbursement* kesehatan karyawan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustakan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pencairan klaim biaya kesehatan karyawan selama periode kegiatan magang berlangsung (februari-april 2026). Wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat dalam proses *reimbursement* guna memperoleh informasi mengentai tahapan prosedur, kendala yang dihadapi, dan mekanisme pencairan klaim. Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai teori dan referensi yang berkaitan dengan prosedur, klaim, *reimbursement*, serta kesehatan karyawan sebagai landasan teori dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis mengenai prosedur pencairan klaim biaya kesehatan (*reimbursement*) karyawan pada PT Banak Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan data diperoleh selama penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap yaitu, reduksi data dengan merangkum dan memilih hal-hal pokok dari hasil observasi serta catatan harian selama magang, kemudian memfokuskan pada maslah prosedur pencairan klaim kesehatan. Selanjutnya penyajian data (Data Display) dengan menyususn informasi secara sistematis dalam bentuk uraian teks naratif tabel, atau bagan alir (Flowchart) mengenai prosedur pencairan klaim biaya kesehatan. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dengan membuat kesimpulan akhir yang menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas prosedur *reimbursement* yang dijalankan. Penelitian ini dilaksanakan di kantor pusat

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No. 18, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122. Waktu penelitian berlangsung selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhitung mulai tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan 2 April 2026.

HASIL

Secara keseluruhan, hasil penelitian di PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, menunjukkan bahwa prosedur pencairan klaim biaya kesehatan (*reimbursement*) karyawan telah dilaksanakan melalui tahapan administratif yang sistematis dan melibatkan beberapa bagian terkait, khususnya Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Divisi Akuntansi. Sistem *reimbursement* diterapkan sebagai bentuk fasilitas kesehatan tambahan bagi karyawan selain jaminan kesehatan BPJS.

Pelaksanaan *reimbursement* kesehatan diawali dengan pengajuan klaim oleh karyawan yang telah melakukan pengobatan menggunakan dana pribadi. Dalam proses tersebut, karyawan diwajibkan melampirkan dokumen pendukung seperti formulir klaim, kuitansi pembayaran rumah sakit atau klinik, serta dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan perusahaan. Setelah dokumen diterima oleh divisi SDM, dilakukan verifikasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuain data yang diajukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses verifikasi menjadi tahapan yang sangat penting dalam menentukan kelancaran pencairan klaim. Divisi SDM melakukan pemeriksaan terhadap validitas dokumen sebelum diajukan kepada pimpinan divisi untuk memperoleh persetujuan. Selanjutnya, data klaim yang telah disetujui diteruskan kepada Divisi Akuntansi untuk dilakukan pencatatn dan proses pembayaran kepada rekening karyawan.

Secara umum, prosedur pencairan klaim biaya kesehatan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah berjalan sesuai dengan standar prosedur *reimbursement* yang berlaku. Hal ini terlihat dari adanya pembagian tugas yang jelas antar bagian, adanya tahapan verifikasi dan persetujuan, serta pencatatan administrasi yang dilakukan secara terstruktur. Selain itu, mekanisme pengarsipan dokumen juga telah diterapkan sebagai bentuk pengendalian administrasi dan bukti pertanggungjawaban perusahaan.

Jenis klaim kesehatan yang dapat diajukan oleh karyawan meliputi klaim rawat jalan, rawat inap, melahirkan, dan klaim kacamata. Keberagaman jenis klaim tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memberikan perhatian terhadap kebutuhan kesehatan karyawan secara menyeluruh.

Meskipun prosedur telah berjalan dengan baik, hasil penelitian ini menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan *reimbursement* kesehatan. Hambatan yang sering terjadi adalah ketidaklengkapan dokumen yang diajukan oleh karyawan, seperti

tidak melampirkan kuitansi asli dari rumah sakit atau kesalahan dalam pengisian formulir klaim. Kondisi tersebut menyebabkan proses verifikasi menjadi tertunda sehingga berdampak pada keterlambatan pencairan dana *reimbursement*.

Selain itu, proses pengajuan yang masih dilakukan secara manual juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi pelayanan. Karyawan masih harus menyerahkan dokumen fisik kepada divisi sdm sehingga proses administrasi memerlukan waktu yang lebih lama, terutama apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dokumen yang harus dilengkapi kembali oleh karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan mengenai prosedur pencairan klaim biaya kesehatan (*reimbursement*) karyawan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Bank Jambi telah menerapkan prosedur sesuai dengan standar administrasi yang berlaku dan menunjukkan adanya koordinasi yang baik anatara divisi SDM dan Divisi Akuntansi dalam pengelolaan *reimbursement* kesehatan karyawan. Penelitian ini memperkuat teori mengenai pentingnya prosedur dan pengendalian internal dalam mendukung efektifitas pengelolaan klaim kesehatan di perusahaan. Namun, masih ditemukan hambatan berupa ketidaklengkapan dokumen dan sistem pengajuan kalim yang masih manual sehingga mempengaruhi efektifitas proses pencairan klaim.

DAFTAR PUSTAKA

Ermawijaya, M. (2022). Analisis Prosedur Akuntansi Piutang Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Sosial (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin) Masri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah (JIAR)*, *5*(2), 229–245.

Gadzali, S. S. (2023). *Prosedur Klaim Reimbursement Karyawan Pada PT . Federal International Finance (FIF group) Cabang Subang*. *5*(1), 40–55.

Ginting, H. (2020). *Omnibus survei faktor-faktor psikososial di tempat kerja : Copenhagen Psychosocial Questonnaire (COPSOC) III*. kencana. https://www.google.co.id/books/edition/Copenhagen_Psychosocial_Questionnaire_CO/MAktEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0

Maryati, M. (2008). *Meningkatkan keunggulan perusahaan melalui manajemen perkantoran efektif*. YKPN.

Mulyadi. (2016). *sistem akuntansi*. salemba empat.

Noris Angelina, A. I. M. (2024). Analis Efektivitas Pengelolaan Divisi YAN HC Surabaya terhadap Pengajuan Reimbursement Karyawan dan Pensiunan *1 Noris Angelina , 2 Alfiandi Imam Mawardi Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur Email : 12*, 157–161.

Nour Icha Dzayanti, S. P. (2025). *Analisa Proses Keterlambatan Pengajuan Reimbursement Pengobatan Pegawai dan Pensiun Pada PT PLN Persero*. *6*(1), 1005–1011. https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5303

Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. kanisius.

Raju, A. F. (2019). *Tinjauan Sistem Pembayaran Klaim Biaya Pengobatan Karyawan PT Antam, Tbk Makassar*. Universitas Negeri Makassar.

Ramadhanti, N. Y. (2024). *Panduan dasar manajemen sumber daya manusia*. anak hebat indonesia (anggota IKAPI).

Rasto. (2015). *Manajemen perkantoran paradigma baru*. ALFABETA.

Roida Pakpahan, Yuni Fitriani, A. K. (2025). Perancangan Sistem Klaim Reimbursement Berbasis WEB untuk Meningkatkan Semanggat. *9*(1), 92–102. https://doi.org/10.52362/jisicom.v9i1.1916